

Bank Boyolali Layani Penukaran Uang

BOYOLALI (KR) - PT BPR Bank Boyolali (Perseroda) telah menyiapkan Rp 1,5 miliar untuk masyarakat yang ingin menukar uang baru jelang Lebaran. Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Boyolali ini telah mengajukan penukaran uang baru ke Bank Indonesia sebanyak Rp 2,1 miliar dan telah disetujui sebanyak Rp 1 miliar. "Untuk penukaran uang baru, Bank Boyolali sudah ikut. Sudah beberapa tahun ini kami mengajukan ke Bank Indonesia Rp 2,1 miliar, pada tanggal 6 April kemarin sudah cair Rp 1 miliar," ungkap Direktur Utama PT BP Bank Boyolali (Perseroda), Dono Srihananto saat dijumpai di halaman kantornya di kawasan Simpang Siaga Boyolali, Senin (18/4).

Sebanyak Rp 1 miliar tersebut terdiri dari pecahan Rp 20.000 dengan total Rp 300 juta, pecahan Rp 10.000 dengan total Rp 500 juta, pecahan Rp 5.000 dengan total Rp 150 juta dan pecahan Rp 2.000 dengan total Rp 50 juta. Empat hari sejak dibuka pelayanan penukaran uang baru pada Rabu (6/4) yang lalu, kini pecahan uang baru tersebut telah habis. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat agar menukarkan uang baru di bank umum maupun BPR yang ada di wilayah Kabupaten Boyolali. Hal tersebut dilakukan guna mencegah adanya uang palsu atau penukaran yang memanfaatkan untuk bisnis.

Dalam kesempatan tersebut, diserahkan pula hadiah undian PT BPR Bank Boyolali (Perseroda) yang telah digelar beberapa waktu yang lalu. Undian berhadiah bagi para nasabah tersebut dilakukan bertepatan dengan Haru Ulang Tahun PT BPR Bank Boyolali (Perseroda). Salah satu yang mendapatkan undian tersebut merupakan warga Desa Kebonbimo, Kecamatan Boyolali yakni Sudadi yang mendapatkan satu unit mobil dengan saldo sebesar Rp 60 juta. **(R-3)**



KR-Mulyawan
Direktur Utama PT BPR Bank Boyolali Dono Srihananto saat menyerahkan hadiah mobil kepada nasabah.

Pelaku Wisata Sudah Vaksinasi Booster

BOYOLALI (KR) - Sebagai tindak lanjut dan pendataan para pelaku usaha di sektor pariwisata di Boyolali, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Boyolali, memasang stiker di lokasi usaha. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Disporapar Kabupaten Boyolali, Supana di sela pemasangan stiker di salah satu hotel di Kawasan Simpang Siaga Boyolali, Senin (18/4).

"Ini sebagai tindak lanjut atas upaya kami untuk memvaksin kepada semua pengusaha di bidang pariwisata yang sudah kita lakukan tiga kali. Jadi semua pelaku usaha pariwisata kita vaksin," ujar Supana. Sebanyak 27 hotel yang ada di Kota Susu sebagian besar sudah tervaksin booster. Pihaknya juga akan melakukan penyisiran terhadap para pelaku usaha yang belum mendapatkan vaksin ketiga atau booster. "Jadi mayoritas sudah 80 persen sudah kita tinggal menyisir pada petugas petugas yang kemarin lewat karena masalah Kesehatan," jelasnya.

Hal tersebut juga dilakukan sebagai upaya untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung saat mudik Lebaran esok. Tempat tempat wisata disinyalir akan ramai dikunjungi oleh masyarakat sehingga pihaknya mengimbau agar para pelaku usaha pariwisata dapat segera melakukan vaksinasi booster agar memberi rasa nyaman pengunjung. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Puji Astuti menerangkan bahwa vaksinasi booster memang diutamakan bagi pelayan public dan pelaku usaha yang saat ini sudah mencapai 124.760 dosis. **(R-3)**

Pemkab Klaten Gelar Peringatan Nuzulul Quran

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten bersama Takmir Masjid Agung Al Aqsha Klaten menggelar peringatan Nuzulul Quran Tingkat Kabupaten di Masjid Agung Al Aqsha Klaten, Senin (18/4) malam, menghadirkan pembicara Abdullah Arrozi dari Surakarta. Ketua Takmir Masjid Al Aqsha Klaten, Drs KH Mustari, mengatakan, kegiatan yang diadakan selama Ramadan 1443 H di Masjid Al Aqsha antara lain kajian Islam menjelang berbuka puasa sekaligus buka puasa bersama, Salat Isya, Salat Tarawih dan Salat Witir.

KH Mustari mengatakan, Masjid Agung Al Aqsha mulai digunakan ibadah sejak 2016 dan sampai sekarang belum ada pengecatan ulang. "Untuk itu kiranya ke depan mohon perhatiannya agar Masjid Al Aqsha dapat dilakukan pengecatan ulang dan rehab beberapa lokasi seperti adanya atap yang bocor," kata KH Mustari.

Bupati Klaten, Hj Sri Mulyani SM mengatakan, selama dua tahun akibat pandemi Covid-19 umat Islam tidak mengadakan sholat berjamaah. Saat ini baru bisa mengadakan sholat tarawih berjamaah sebanyak lima kali. Yakni di Rumah Dinas Bupati Klaten, Madjid Raya Klaten, Masjid Al Aqsha seklusig Peringatan Nuzulul Quran, Masjid Graha Megawati dan Masjid Nur Azizah Pemkab Klaten. Sementara Ustadz Abdullah Arrozi yang merupakan Ketua Ikatan Alumni Santri Sidogiri (IASS) Soloraya dalam tausiyahnya mengatakan, kewajiban umat Islam berpuasa sesuai firman Allah SWT dalam Alquran Surat Al Baqoroh Ayat 183. Hikmahnya agar orang yang mampu secara ekonomi agar tidak melupakan fakir miskin. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti
Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan bingkisan.

Kapolda Jateng Serahkan Tali Asih 'Aku Sedulurmu'

SEMARANG (KR) - Sebanyak 427 anak yatim piatu karena Covid-19 mendapat bantuan dan tali asih berupa uang, sembako, dan alat tulis dari Kapolda Jateng. Kegiatan sosial dalam program 'Aku Sedulurmu', Senin (18/4) di loby Kapolda, Jalan Pahlawan Sema-rang itu dihadiri pejabat Pol-da Jateng. Hadir juga Pengurus Pusat Pemuda Panca Marga (PPM) Patriani Paramita Mulia dan Ketua Pengurus Daerah PPM Jateng Hj Gatyt Sari Chotijah Syafii.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi mengatakan situasi pandemi Covid-19

berdampak luar biasa bagi masyarakat, terutama bagi anak-anak usia sekolah yang kehilangan orangtuanya karena Covid-19. Oleh karena itu Polda Jateng membuat program 'Aku Sedulurmu' untuk membantu anak-anak yatim dan yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena pandemi covid 19.

"Polda Jateng bersama stakeholder terkait melalui 'Aku Sedulurmu' berupaya maksimal memberikan perhatian, pendampingan serta menjamin kelangsungan pendidikan pada anak-anak yatim piatu," jelas Ahmad

Luthfi.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng menyebutkan ada 427 anak-anak dan remaja menerima bantuan. Mereka yatim dan yatim piatu dari seluruh wilayah Jateng. Mereka berangkat bersama-sama ke Semarang didampingi petugas kepolisian dari masing-masing Polres.

Adi Pratama, salah seorang siswa penerima bantuan berasal dari salah satu SMA di Demak. Ia menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan yang diterimanya melalui Program 'Aku Sedulurmu'. **(Cry)**



KR-Bid Humas Polda Jateng
Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi berjumpa anak yatim piatu yang menerima tali asih 'Aku Sedulurmu'.

Perusahaan Tidak Boleh Bayar THR Secara Mencicil

SEMARANG (KR) - Peemprov Jateng serius melakukan mitigasi dan pengawasan terhadap pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) oleh perusahaan kepada karyawannya. Hingga Senin (18/4), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jateng menerima 22 aduan melalui Posko THR.

Demikian dikatakan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Selasa (19/4). Sesuai regulasi pemerintah pusat, pemberian THR kepada buruh dan pekerja tidak boleh dicicil.

Ganjar mengatakan jajarannya sudah melakukan pertemuan dengan pihak pengusaha agar peraturan tersebut bisa ditegakkan. Ganjar mengatakan, dengan pemberian THR secara penuh dan tidak dicicil bisa menyejahterakan buruh, dan akan mengangkat perekonomian.

"Pasti nantinya THR akan dibelanjakan dan mengangkat ekonomi. Hasil perhitungan dan pre-

diksi kita dengan BI konsumsi akan meningkat saat lebaran. Maka kita jemput bola, menyiapkan UKM agar menyiapkan produk agar bisa terjual," tutur Ganjar.

Kepala Disnakertrans Jateng Sakina Rosellasari mengatakan, dari 22 aduan pekerja terkait THR, mereka melaporkan adanya potensi pemberian THR yang dicicil, tidak sesuai gaji pokok dan tunjangan, terlambat hingga perusahaan yang diduga tidak memberikan hak pekerja.

Menyikapi hal itu, pihaknya kini tengah melakukan klarifikasi. Selanjutnya, akan dilakukan mediasi yang melibatkan mediator

hubungan industrial dan pengawas ketenagakerjaan.

Menurutnya, Posko THR Disnakertrans Jateng dibuka sejak 13 April sampai nanti 13 Mei 2022. Pengadu bisa langsung datang ke kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jawa Tengah, posko THR di kabupaten atau kota serta melaporkan melalui layanan WA di nomor 081328451596.

Sakina mengatakan, Disnakertrans Jateng harus melakukan klarifikasi karena pengadu harus jelas, perusahaan dan identitas harus jelas. Sehingga kami bisa melakukan tindak lanjut. "Kami melakukan kerja sama dengan Disnaker kabupaten/kota untuk melakukan mediasi," tutur Sakina.

Jika ada perusahaan yang *memandel* akan ada sanksi hukum, yaitu sanksi administratif sesuai PP 36 tentang pengupahan. Mulai dari teguran tertulis, pembatasan kegiatan usaha,

penghentian sebagian atau seluruh alat produksi sampai pembekuan usaha. Dijelaskan, sesuai edaran Menaker RI no M/1/HK.04/IV/2022, pemberian THR maksimal diberikan H-7 Lebaran. Jika dalam tempo tersebut, ada aduan maka akan dilakukan mitigasi oleh mediator hubungan industri dan pengawas ketenagakerjaan.

Perusahaan yang wajib memberikan THR sesuai peraturan adalah yang termasuk perusahaan formal, menengah ke atas dan bukan UMKM.

"Jika setelah tanggal 25 April THR masih belum diberikan atau molor atau dicicil, maka pengawas ketenagakerjaan akan turun ke lapangan. Sesuai regulasi, pemeriksaan pertama dilakukan dalam tujuh hari, kemudian dilanjutkan pemeriksaan kedua. Jika belum ada respons akan ada tindakan sesuai regulasi," paparnya. **(Bdi)**

Quester Euro 6 Gantikan Asap Jadi Uap Air

SEMARANG (KR) - Satu terobosan lagi dari Astra UD Trucks Indonesia. Di pertengahan bulan Ramadan, meluncurkan truk generasi terbarunya Quester Euro 5 yang spektakuler di pengembangan mesin diesel ramah lingkungan. Branch Manager Astra UD Trucks Jateng Welly Budiono, Selasa (19/4) mengungkapkan bahwa generasi Quester Euro 5 ini merupakan truk terbaik dan pertama di Indonesia yang

mengadopsi teknologi Selective Catalytic Reduction (SCR), dimana mampu mengurangi hasil pembakaran yang mengandung Sulfur dan Karbon menjadi uap air yang ramah bagi lingkungan.

"Selain itu, generasi ini juga menggunakan bahan bakar B30 atau Bio Solar yang murah harganya sehingga akan rendah dari segi pembayaan bahan bakar atau operasionalnya. Untuk tenaga pun dibanding dengan gene-



KR-Chandra AN
Quester Euro 5 satu-satunya truk yang mampu mengolah asap karbon menjadi uap air.

rasi sebelumnya Euro 4 selisih 40% lebih tinggi Quester Euro 5," ungkap Welly Budiono didampingi Head Area, Wisnu Wibowo.

Sementara Slamet Wijianto, Work Shop Head Astra UD Trucks memaparkan, performa mesin diesel SCR pada Quester Euro 5 ini memiliki keamanan dan ketahanan, serta efisien dalam asupan bahan bakarnya. Bahkan juga sudah dirancang mudah disesuaikan dengan rancangan mesin Euro 6 ke depan yang lebih ramah lingkungan. "Mesin ini memiliki sistem pengurai kadar karbon dan sulfur, dimana hasil pembakaran sebelum keluar sebagai gas buang dinetralisir dalam sebuah tanki menggunakan AdBlue (cairan Urea) sehingga berubah menjadi uap air. Gas buang yang sudah berujud uap air ini tidak mengandung bau atau polutan sehingga aman bagi lingkungan dan tidak meracuni makhluk hidup," ujar Slamet Wijianto. **(Cha)**

Pendekar PSHT Bagi-bagi Takjil

SALATIGA (KR) - Puluhan pendekar silat dari Salatiga Terate (Salter) Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Salatiga berbagi takjil di Bundaran Tamansari Pusat Kota Salatiga, Minggu (17/4). Takjil ini diberikan kepada masyarakat yang melintas di Bundaran Tamansari Salatiga.

Warga PSHT dan siswa PSHT yang tergabung dalam Salter ini sejak siang melakukan persiapan untuk membagikan takjil di dekat rumah dinas Walikota Salatiga. Dengan mengenakan pakaian sakral PSHT, para pendekar silat ini ramah dan sopan menghentikan laju pengendara motor untuk diberi makanan untuk berbuka puasa. "Kegiatan ini untuk amal ibadah di bulan Ramadhan dengan membagi takjil. Pembagian takjil juga akan diagendakan kembali ke depan," ujar seorang warga PSHT, Heri Subroto.

Sejumlah pengendara menuturkan dirinya mendapat takjil dari PSHT saat melintas di Bundaran Tamansari Salatiga "Alhamdulillah dapat takjil dari Salter PSHT. Kebetulan saya pas lewat di Bundaran Tamansari," ujar Vidia (21) warga Sidorejo Salatiga.

Ketua PSHT Cabang Salatiga, Roni Wisnu Siswoyo kepada *KR* mengatakan bagi takjil PSHT juga akan diselenggarakan serentak agenda cabang pada Selasa (26/4) pekan depan di Jalan Alun-alun Pancasila depan Polres Salatiga. "PSHT akan melibatkan seluruh ranting dengan jumlah kurang lebih 250 pendekar turun jalan untuk membagi takjil bulan Ramadan ini," kata Roni Wisnu Siswoyo, Selasa (19/4). **(Sus)**

AKSI SOSIAL PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Santuni Kaum Dhuafa dan Beri Bantuan ke Sejumlah Ponpes

SEMARANG (KR) - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, memberikan santunan kepada 1.000 kaum dhuafa di Semarang dan lima pondok pesantren (ponpes). Bantuan diberikan dengan tujuan untuk meringankan beban hidup sehari-hari terkait pandemi Covid-19 sekaligus berbagi di bulan Ramadan. Masing-masing pondok pesantren menerima Rp 100 juta. Selain itu, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul juga melakukan penandatanganan MoU kerja sama dengan NU Circle.

Hal tersebut disampaikan Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat usai menyerahkan bantuan secara simbolis melalui zoom di Kantor Sido Muncul, Jakarta, Selasa (19/4). Selain Irwan Hidayat, turut hadir Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Semarang Suratno, SH MH yang mewakili Bupati Semarang H Ngesti Nugraha SH MM dan Ketua Nusantara Utama Cita (NU Circle) DR R Gatot Priyo Utomo. Penandatanganan MoU tersebut

sebagai bukti keseriusan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dalam menggandeng rekanan untuk melaksanakan program-program sosial.

Adapun bantuan diserahkan kepada Pondok Pesantren (Ponpes) Salafiyahh Al Coliliya (Pasuruan) yang secara simbolis diserahkan kepada Gus Ridwan, Ponpes Syailhona Cholil (Madura) secara simbolis diserahkan kepada Gus Hafsin, Ponpes Nurul Huda (Pemalang) secara simbolis diserahkan kepada Gus Alwi, Ponpes Nurul Huda (Banjumas) secara simbolis diserahkan kepada Gus Ajir, dan Ponpes Raudatul Tholibin (Rembang) secara simbolis diserahkan kepada Gus Rizal Wijaya.

Dalam kesempatan tersebut Irwan Hidayat menyampaikan santunan yang diberikan pihaknya kepada 1.000 kaum duafa merupakan salah satu bukti kepedulian pihaknya terhadap masyarakat yang membutuhkan. Dalam menjalankan bisnis, pihaknya tidak semata-mata berorientasi pa-

da keuntungan materi semata. Secara rutin dan terprogram pihaknya berusaha untuk 'berbagi' kepada sesama, dengan tujuan turut meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Irwan Hidayat menyampaikan dalam situasi seperti sekarang ini, yakni masih adanya pandemi Covid-19 harus ditumbuhkan kesadaran bersama untuk mencip-

takan herd immunity. Tujuannya, tidak lain agar masyarakat bisa segera lepas dari ancaman virus korona. Terkait bantuan ke sejumlah ponpes, Irwan Hidayat menjelaskan hal itu sebagai upaya turut 'memakmurkan' ponpes yang membina puluhan santri. "Semoga apa yang kami lakukan bisa memberikan manfaat," pungkask Irwan Hidayat. **(Ati)**



KR-Rini Suryati
Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Irwan Hidayat (baju putih) usai menyerahkan bantuan secara simbolis melalui zoom di Kantor Sido Muncul.